

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Nugrahani (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengetahui dan memahami kondisi pada suatu konteks yang menghasilkan deskripsi terperinci dan mendalam mengenai kondisi pada suatu konteks alami (*nautral setting*) yang ditemukan di lapangan selama penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjelaskan hasil penelitian digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk membuat deskripsi yang bersumber dari fenomena sosial secara faktual, sistematis, dan akurat. (Wardiyanta, 2006).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami konsep wisata kreatif jika dikembangkan pada aktivitas wisata di PBB Setu Babakan sehingga menghasilkan deskripsi yang menggambarkan keunikan budaya lokal, bentuk aktivitas wisata kreatif, dan faktor pendukung pengembangan wisata kreatif yaitu ruang kreatif yang ada di PBB Setu Babakan. Hasil dari penelitian ini dijelaskan dalam bentuk teks naratif berdasarkan situasi dan kondisi yang ditemukan di lapangan selama penelitian.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Penentuan partisipan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009) *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel dengan beberapa kriteria tertentu agar memperoleh informasi yang menggambarkan lebih dalam topik penelitian. Partisipan pada penelitian ini merupakan pihak-pihak yang berperan langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di PBB Setu Babakan. Berikut merupakan kriteria partisipan dalam penelitian ini:

- a. Memiliki pemahaman tentang budaya yang berkembang di PBB Setu Babakan.
- b. Memiliki pemahaman dan terlibat dalam pengelolaan pariwisata di PBB Setu Babakan.
- c. Memiliki dan mengelola *workshop* terkait budaya di PBB Setu Babakan

Berdasarkan kriteria partisipan tersebut, diperoleh beberapa partisipan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Unit Pengelola Kawasan (UPK) PBB Setu Babakan, tokoh masyarakat PBB Setu Babakan, pengrajin di PBB Setu Babakan, dan seniman lokal di PBB Setu Babakan.

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini terdapat di Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan, Jl. Moch Kahfi II, RT.13/RW.8, Srengseng Sawah,

Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

### **C. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Teknik Kumpul Data**

##### **a. Observasi**

Merupakan proses pengamatan dan kunjungan secara langsung pada suatu objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi, keberadaan, konteks dan maknanya sebagai upaya mengumpulkan data pada penelitian (Satori & Komariah, 2011). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan agar mendapatkan informasi dan mengoptimalkan data mengenai objek yang diteliti yaitu potensi wisata kreatif di PBB Setu Babakan.

##### **b. Wawancara**

Alat pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara yang merupakan pertemuan antara dua orang dalam bertukar informasi dengan melakukan kegiatan tanya jawab agar diketahui makna pada topik yang diteliti. (Esterberg dalam Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Agar informasi yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitian, maka dibutuhkan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan sesuai dengan topik penelitian sehingga mendapat gambaran lengkap mengenai topik yang diteliti.

### c. Studi Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, studi dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data dengan mempelajari dokumen seperti buku, catatan, surat kabar, majalah, transkrip, notulen, dan agenda terkait topik penelitian (Sugiyono, 2009). Studi dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai jumlah kunjungan wisatawan ke PBB Setu Babakan, jumlah atraksi dan aktivitas wisata di PBB Setu Babakan.

## 2. Alat Kumpul Data

Alat kumpul data diperlukan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data terkait pengembangan aktivitas wisata kreatif di PBB Setu Babakan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat kumpul data sebagai berikut:

### a. Pedoman Wawancara

Berisi daftar pertanyaan yang disusun sesuai topik dan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Pedoman wawancara dibutuhkan agar informasi yang didapatkan selama proses wawancara dengan narasumber tidak menyimpang dari topik dan kebutuhan penelitian.

### b. Daftar Periksa atau *Checklist*

Berisi aspek-aspek yang diteliti seperti gambaran umum PBB Setu Babakan, komponen 3A (atraksi, amenitas, aksesibilitas), aktivitas wisata yang ada di PBB Setu Babakan, serta kondisi ruang

kreatif di PBB Setu Babakan sebagai acuan untuk mengetahui aktivitas wisata kreatif di PBB Setu Babakan.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang dilaksanakan setelah tahap pengumpulan data yang mampu menjawab masalah daripada penelitian yang dilakukan (Nugrahani, 2014). Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009) terdapat tiga tahap dalam proses analisis data yaitu reduksi data, pengumpulan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

##### 1. Reduksi Data

Data yang ditemukan saat melakukan penelitian lapangan biasanya semakin bertambah, luas, dan rumit sehingga perlu dilakukannya analisis data dengan proses reduksi data. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal penting mengenai aktivitas wisata kreatif yang ada di PBB Setu Babakan sehingga diketahui tema dan pola dari data yang ditemukan.

Untuk mendukung proses reduksi data, dibutuhkan proses *coding*/pengkodean. Terdapat tiga tahap dalam proses *coding* menurut Strauss & Corbin dalam Suwandi (2008), yaitu:

- a. *Open coding* merupakan upaya untuk mencari data dengan lengkap dan bervariasi terkait dengan wisata kreatif.
- b. *Axial coding* yaitu menyusun kembali data sesuai dengan kategorinya sehingga dapat mengarah pada kalimat proposisi.

- c. *Selective coding* yaitu mengelompokkan kategori menjadi kriteria inti dan pendukung lalu mencari keterkaitan antara keduanya.

Proses reduksi data menghasilkan gambaran jelas terkait topik penelitian mengenai aktivitas wisata kreatif di PBB Setu Babakan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel, teks naratif, grafik, dan bagan yang menjelaskan tentang hubungan antar kategori mengenai fokus penelitian tentang aktivitas wisata kreatif yang meliputi keunikan budaya, bentuk aktivitas, dan kondisi ruang kreatif.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti menguraikan hasil dari data yang diperoleh mengenai keunikan budaya, bentuk aktivitas wisata kreatif, dan kondisi ruang kreatif untuk mengetahui keterkaitan, persamaan, dan perbedaan. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara pernyataan narasumber dengan konsep dasar yang digunakan (Siyoto & Sodik, 2015). Kesimpulan dapat bersifat sementara sehingga perlu dilakukan verifikasi melalui data-data yang kredibel.

## **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Pada penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini mengacu pada Denzin dalam Bungin (2007) dimana pelaksanaannya melibatkan peneliti, sumber, metode, dan teori. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber dan metode.

### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan melakukan pengecekan pada derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.

### **2. Triangulasi Metode**

Teknik triangulasi metode digunakan untuk melakukan pengecekan pada sumber data yang diperoleh sehingga diketahui apakah informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama hasilnya dengan metode observasi.

## F. Jadwal Penelitian

**TABEL 2**  
**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penyusunan Usulan Penelitian							
Sidang Usulan Penelitian							
Revisi Usulan Penelitian							
Observasi Lapangan							
Penyusunan Skripsi							
Pengumpulan Skripsi							
Sidang Hasil Penelitian							

Sumber: Olahan Peneliti (2022)